

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bunyi bahasa Melayu dialek Pontianak yaitu bunyi vokal dan konsonan. Teori yang digunakan adalah teori fonetik. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi pasif dengan teknik rekam dan catat. Hasil penelitian menghasilkan bunyi-bunyi bahasa yang terdapat dalam bahasa Melayu dialek Pontianak yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat Kota Pontianak. Bunyi bahasa yang ditemukan merupakan bunyi yang menjadi cirikhas bahasa Melayu dialek Pontianak. Ciri tersebut ditemukan pada bunyi e pepet seperti pada kata “lemari”, setiap kata yang memiliki akhiran bunyi a dalam bahasa Melayu dialek lain dan bahasa Indonesia akan berubah menjadi bunyi e pepet. Ciri lain terdapat dalam bunyi r. Bunyi r memiliki dua buah bunyi berdasarkan situasi formal dan informal ketika penutur bahasa Melayu dialek Pontianak melakukan percakapan. Kata “selepar” dalam situasi formal berbunyi [səlepar], sedangkan dalam situasi informal berbunyi [səlepax]. Bahasa Melayu dialek Pontianak tidak memiliki bunyi f, v, z, x, dan q.

Kata kunci: deskripsi bunyi, bahasa Melayu, dialek Pontianak